

HAKIKAT SHALAT

A. TUJUAN UMUM

Mampu mempraktekkan shalat dengan baik dan benar

B. TUJUAN KHUSUS

1. Mampu menjelaskan pengertian shalat
2. Mampu menjelaskan rukun, sunnah dan membatalkan shalat
3. Mampu memahami hakikat shalat
4. Mampu menjelaskan syarat ruhi shalat

C. PENGERTIAN SHALAT

Shalat secara bahasa adalah doa/ permohonan/ permintaan. Sedangkan menurut istilah syarak adalah beberapa perkataan dan beberapa perbuatan yang dimulai dengan takbir dan ditutup dengan salam dengan syarat-syarat tertentu.¹

D. SHALAT AMALAN PERTAMA YANG DIHISAB

إِنَّ أَوَّلَ مَا يُحَاسَبُ بِهِ الْعَبْدُ بِصَلَاتِهِ فَإِنْ صَلَحَتْ فَقَدْ أَفْلَحَ وَأَنْجَحَ وَإِنْ فَسَدَتْ فَقَدْ خَابَ وَخَسِرَ (رواه النسائي)

Artinya : *Sesungguhnya amalan yang pertama kali dihisab adalah shalat, jika shalatnya baik maka dia termasuk orang yang beruntung (semua amalannya diterima), dan jika shalatnya rusak maka dia termasuk orang yang merugi (semua amalannya tertolak).* (Hr. an Nasa'i)

E. SYARAT² WAJIB DAN SAH SHALAT

1. Islam
2. Berakal
3. Baliq
4. Masuk waktu shalat
5. Suci dari hadas dan Najis
6. Suci pakaian dan tempat
7. Menutup aurat
8. Menghadap kiblat³

F. RUKUN SHALAT

1. Niat
2. Takbiratul ihram
3. Berdiri bagi yang mampu
4. Al Fatihah
5. Rukuk
6. 'Iktidal

¹Falful Qarib

²Syarat adalah sesuatu tempat tergantung sahnya shalat

³Fathul Mu'in, h. 17

7. Sujud
8. Duduk antara dua sujud
9. Thuma`ninah pada rukuk, i`ktidal, sujud, dan duduk antara dua sujud
10. Bacaan tasyahud akhir
11. Shalawat Nabi
12. Duduk tahayat akhir
13. Salam pertama
14. Tertib⁴

G. SUNNAH SHALAT

1. Iftitah
2. Ta`min
3. Surat pendek
4. Doa rukuk
5. Doa `iktidal
6. Doa qunut khusus shalat subuh
7. Doa sujud
8. Melihat tempat sujud
9. Doa duduk antara dua sujud
10. Shalawat kepada Nabi Ibrahim dan keluarga
11. Membaca sayyidina
12. Salam kedua⁵

H. MEMBATALKAN SHALAT

1. Niat membatalkan shalat
2. Bergerak tiga kali berturut-turut
3. Berkata-kata
4. Makan dan minum⁶
5. Datang hadas atau najis
6. Terbuka aurat

I. HAKIKAT SHALAT

1. Dzikrullah

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ (العنكبوت/29: 45)

Artinya : *Bacalah (Nabi Muhammad) Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu dan tegakkanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar.*

⁴Fathul Mu`in, h. 111

⁵Fathul Mu`in, h. 130

⁶Fathul Mu`in, h. 201

Sungguh, mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya daripada ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Al-'Ankabut/29:45)

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي ۚ (طه/20: 14)

Artinya : *Sesungguhnya Aku adalah Allah, tidak ada tuhan selain Aku. Maka, sembahlah Aku dan tegakkanlah salat untuk mengingat-Ku. (Qs. Taha (20) : 14)*

2. Tawajjuh

إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ ۚ (الانعام/6: 79)

Artinya : *Sesungguhnya aku menghadapkan wajahku (hanya) kepada Yang menciptakan langit dan bumi dengan (mengikuti) agama yang lurus dan aku bukanlah termasuk orang-orang musyrik. (Qs. Al-An'am (6) : 79)*

جعلت قُرَّةَ عَيْنِي فِي الصَّلَاةِ (رواه احمد)

Artinya : *Dijadikan tenang jiwaku dengan shalat (Hr. Ahmad)*

3. Tazkiyatun Nafs

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ۚ (العنكبوت/29: 45)

Artinya : *Bacalah (Nabi Muhammad) Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu dan tegakkanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Sungguh, mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya daripada ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Al-'Ankabut/29:45)*

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَرَأَيْتُمْ لَوْ أَنَّ نَهْرًا بَبَابِ أَحَدِكُمْ ، يَغْتَسِلُ فِيهِ كُلَّ يَوْمٍ خَمْسًا مَا تَقُولُ ذَلِكَ يُبْقَى مِنْ دَرَنِهِ قَالُوا لَا يُبْقَى مِنْ دَرَنِهِ شَيْئًا . قَالَ: فَذَلِكَ مَثَلُ الصَّلَوَاتِ الْخَمْسِ ، يَمْحُو اللَّهُ بِهَا الْخَطَايَا (رواه متفق عليه)

Artinya : *Dari Abu Hurairah, bahwa ia mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Bagaimana pendapat kalian seandainya ada sungai di depan pintu rumah salah seorang dari kalian, lalu dia mandi lima kali setiap hari? Apakah kalian menganggap masih akan ada kotoran (daki) yang tersisa padanya?" Para sahabat menjawab, "Tidak akan ada yang tersisa sedikitpun kotoran padanya." Lalu beliau bersabda, "Seperti itu pula dengan salat lima waktu, dengannya Allah akan menghapus semua kesalahan. (Hr. Bukhary Muslim)*

J. TANDA SHALAT DITERIMA

1. Tenang

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ ۚ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ۚ (الرعد/13: 28)

Artinya : *(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tenteram. (Ar-Ra'd/13:28)*

2. Akhlak Terpuji

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ۚ (العنكبوت/29: 45)

Artinya : Bacalah (Nabi Muhammad) Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu dan tegakkanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Sungguh, mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya daripada ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Al-'Ankabut/29:45)

3. Terkabal Doa

هُنَالِكَ دَعَا زَكَرِيَّا رَبَّهُ ۖ قَالَ رَبِّ هَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً ۚ إِنَّكَ سَمِيعُ الدُّعَاءِ ۝ ٣٨ فَنَادَتْهُ الْمَلَكَةُ وَهُوَ قَائِمٌ يُصَلِّي فِي الْمِحْرَابِ أَنَّ اللَّهَ يُبَشِّرُكَ بِيَحْيَىٰ مُصَدِّقًا بِكَلِمَةٍ مِنَ اللَّهِ وَسَيِّدًا وَحَصُورًا وَنَبِيًّا مِّنَ الصَّالِحِينَ ۝ ٣٩ (أل عمران/3: 38-39)

Artinya : Di sanalah Zakaria berdoa kepada Tuhannya. Dia berkata, “Wahai Tuhanku, karuniakanlah kepadaku keturunan yang baik dari sisi-Mu. Sesungguhnya Engkau Maha Mendengar doa. Lalu, Malaikat (Jibril) memanggilnya ketika dia berdiri melaksanakan salat di mihrab, “Allah menyampaikan kabar gembira kepadamu dengan (kelahiran) Yahya yang membenarkan kalimat dari Allah,⁷ (menjadi) anutan, menahan diri (dari hawa nafsu), dan seorang nabi di antara orang-orang saleh. (Qs. Ali 'Imran (3) : 38-39)

K. SYARAT SHALAT DITERIMA

1. Ikhlas

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ۚ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ۝ (البينة/98: 5)

Artinya : Mereka tidak diperintah, kecuali untuk menyembah Allah dengan mengikhlaskan ketaatan kepada-Nya lagi hanif (istikamah), melaksanakan salat, dan menunaikan zakat. Itulah agama yang lurus (benar). (Al-Bayyinah/98:5)

2. Khusyuk

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ ۝ ١ الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ ۝ ٢ (المؤمنون/23: 1-2)

Artinya : Sungguh, beruntunglah orang-orang mukmin. (Yaitu) orang-orang yang khusyuk dalam salatnya. (Qs. Al-Mu'minun (23) : 1-2)

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ إِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ۝ ٤٥ (البقرة/2: 45)

Artinya : Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya (salat) itu benar-benar berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk, (Qs. Al-Baqarah (2) : 45)

3. Dzikrullah

وَاذْكُرْ رَبَّكَ فِي نَفْسِكَ تَضَرُّعًا وَخِيفَةً وَدُونَ الْجَهْرِ مِنَ الْقَوْلِ بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ وَلَا تَكُن مِّنَ الْغَافِلِينَ ۝ ٢٠٥ إِنَّ الَّذِينَ عِندَ رَبِّكَ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ وَيُسَبِّحُونَهُ وَلَهُ يَسْجُدُونَ ۝ ٢٠٦ (الاعراف/7: 205-206)

Artinya : Ingatlah Tuhanmu dalam hatimu dengan rendah hati dan rasa takut pada waktu pagi dan petang, dengan tidak mengeraskan suara, dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lengah. Sesungguhnya malaikat yang ada di sisi Tuhanmu tidak menyombongkan diri dari ibadah kepada-Nya dan mereka menyucikan-Nya. Hanya kepada-Nya mereka bersujud.⁸ (Qs. al A'raf (7) : 205-206)

⁷Membenarkan kedatangan seorang nabi yang diciptakan dengan kata kun ('jadilah!') tanpa ayah, yaitu Nabi Isa

⁸Ini adalah salah satu ayat sajdah yang disunahkan bagi kita untuk bersujud setelah membaca atau mendengarnya, baik di dalam salat maupun di luar salat. Sujud ini dinamakan sujud tilawah.